BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kutai Kartanegara atau biasa disingkat dengan Kukar adalah salah satu kota yang memiliki gerakan Kukar Kreatif sebagaimana regulasi gerakan ekonomi kreatif dari Kementarian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia yang mulai digalakkan pada tahun 2011.

Industri kreatif merupakan industri yang memiliki ciri-ciri keunggulan pada sisi kreativitas dalam menghasilkan berbagai desain kreatif yang melekat pada produk barang atau jasa yang dihasilkan. (Howkins, 2008) Industri kreatif ini sendiri dapat dikatakan sebagai ekonomi kreatif dan memiliki berbagai macam sektor, karena industri kreatif tidak hanya terpusat pada satu bidang saja. Jadi selama kreativitas, keterampilan, dan bakat individu tersebut disalurkan dan diwadahi dengan tepat, maka sektor industri kreatif yang beragam dapat direalisasikan.

Menurut Kementrian Perdagangan Indonesia Industri Kreatif memiliki 16 subsektor antara lain Periklanan, Arsitektur, Pasar Barang Seni, Kerajinan, Desain, Fashion, (Video, Film, dan Fotografi), Permainan Kreatif, Musik, Seni Pertunjukkan, Penerbitan dan Percetakan, Layanan Komputer dan Peranti Lunak, Televisi dan Radio, Riset dan pengembangan, serta Kuliner.

Disadari bahwa Kutai Kartanegara memiliki cukup banyak potensi dan kompetensi dalam bidang industri kreatif. Meskipun belum mencakup 16 item lengkap industri kreatif, hasil identifikasi meunjukkan Kukar punya talenta dan kompetensi yang kuat dibidang Musik, Seni Pertunjukkan, Kerajinan tangan, Fotografi dan Videografi, Desain, Fashion. Meski Kota Kutai Kartanegara sudah memiliki gerakan Kukar Kreatif dan berbagai lintas komunitas yang ada didalamnya yang membangun dan membangkitkan prestasi Kota Kutai Kartanegara. Namun masih terdapat persoalan dimana hal itu belum adanya fasilitas yang memadai. Secara operasional, gerakan Kukar Kreatif masih minim dalam segi kebutuhan ruang, tapak dan pembangunan dalam menampung aktifitas industri kreatif tersebut. Maka dari itu dibutuhkan suatu wadah terpusat dan terintegrasi untuk mewadahi kreativitas, keterampilan serta mengembangkan bakat para pelaku industri kreatif yang ada di Kota Kutai Kartanegara tidak tersia-siakan. Integrasi yang dimaksud tidak hanya antara pemerintah dengan para pelaku industri kreatif, tetapi juga didalam internal industri kreatif itu sendiri agar mereka dapat tumbuh dan berkembang sehingga industrinya dapat mapan dan padu untuk bersaing di dunia perindustrian Indonesia bahkan dunoa. Wadah ini nantinya diharapkan mampu diakses dan dimaksimalkan oleh masyarakat Kota Kutaikartanegara dan dikenal dengan istilah Kukar Creative Center.

1.2 Tujuan Perancangan

Merumuskan sebuah konsep dan mendapatkan data-data beserta analisanya yang digunakan sebagai program dasar landasan perencanaan dan perancangan desain Kukar Creative Center, serta diharapkan mampu menjadi wadah yang tepat bagi pengembangan pelaku industri kreatif yang berperan sebagai sarana berkumpul, berinteraksi, dan bereksperimen serta mendukung fungsi edukasi, produksi, dan promosi yang mendorong terjadinya tahapan berjenjang dalam proses kreatif sehingga dapat diapresiasi sebagai tipologi bangunan baru yang ada turut mengembangkan industri kreatif di kota Kutai Kartanegara.

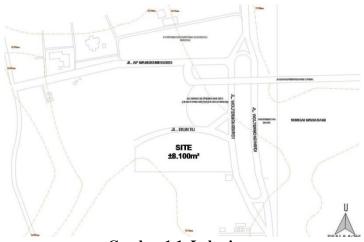
1.3 Lokasi Tapak

1.3.1 Tapak

Lokasi terletak di Jl. Woltermonginsidi, Kelurahan Timbau, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Lahan merupakan lahan kosong yang dimiliki oleh pemerintah. Lokasi lahan terletak disebelah Tenggarong Visitor Center atau yang dikenal sebagai Jam Bentong dengan kontur relatif datar dan ketinggian sekitar 2-3m diatas permukaan laut. Jalan utama yaitu jalan Woltermonginsidi mendukung lokasi dengan lebar 12m.

Lokasi menunjang aktifitas dekat dengan Tenggarong Visitor Center, Taman Kota Raja, dan Kantor Bupati Kutai Kartanegara.



Gambar 1.1. Lokasi

Sumber: Penulis

Tapak yang berada di Jalan Woltermonginsidi Kelurahan Timbau Kecamatan Tenggarong ini tepatnya berada di pinggir jalan utama Kota Tenggarong yang menghadap ke tepi sungai Mahakam, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

a. Utara : Jl. Buntu

b. Selatan : Kantor Perdagangan dan Jasa

c. Timur : Jl. Woltermonginsidi

d. Barat : Lahan Kosong